

Meningkatkan Kemampuan Lempar dan Tangkap Bola Permainan Softball Dengan Media Modifikasi Bola Plastik

Toni Kurniawan

SMA Negeri 23 Bandung, Indonesia

Corresponding Author: tonikurniawan@email.com

Abstract

This study aims to improve learning outcomes of throwing and catching skills in softball games through the modified plastic softball ball method for students at SMA Negeri 23 Bandung. This research is a classroom action research (CAR) consisting of two cycles. The object of research is the students of class XII IPA 5 SMAN 23 Bandung totaling 36 students. The research took place from September to October 2021. The instruments used in this study were: (1) observation of learning outcomes of throwing and catching skills in softball games, (2) observations of student behavior, (3) questionnaires. The results showed that the modification of softball balls can improve learning outcomes of throwing, hitting and catching in softball games in class XII IPA 5 SMAN 23 Bandung. Based on the test results data in the first cycle, the average student skill presentation was 80% increased compared to before the action was given, which was 70%. In cycle II 100% of students can achieve KKM (Minimum Completeness Criteria) which is 75 for the value of throwing and catching skills in the Penjasorkes softball game at SMAN 23 Bandung

Keywords: independent study; throw catch the ball; softball; plastic ball modification

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan cara melempar dan menangkap pada permainan softball melalui metode modifikasi bola softball plastik pada siswa SMA Negeri 23 Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Objek penelitian adalah siswa kelas XII IPA 5 SMAN 23 Bandung berjumlah 36 siswa. Penelitian berlangsung dari bulan September sampai Oktober 2021. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) observasi hasil belajar keterampilan cara melempar dan menangkap pada permainan softball, (2) observasi terhadap perilaku siswa, (3) angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modifikasi bola softball dapat meningkatkan hasil pembelajaran cara melempar, memukul dan menangkap pada permainan softball pada siswa kelas XII IPA 5 SMAN 23 Bandung. Berdasarkan data hasil tes pada siklus I rata-rata presentasi keterampilan siswa 80% meningkat dibandingkan sebelum diberikan tindakan yaitu 70 %. Pada siklus II 100 % siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 untuk nilai keterampilan cara melempar dan menangkap pada permainan softball Penjasorkes di SMAN 23 Bandung

Kata Kunci: belajar mandiri; lempar tangkap bola; softball; modifikasi bola plastik

Article History:

Received 2022-03-11

Revised 2022-05-30

Accepted 2022-06-03

DOI:

10.31949/educatio.v8i2.2328

PENDAHULUAN

Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2004). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu mata pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diberikan di

setiap jenjang pendidikan agar secara fisik anak memiliki fisik yang baik dan sehat (Anisah, 2018; Ma'mun et al., 2018; Sulistiono, 2014; Wirasasmita et al., 2020).

Penjasorkes yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Adanya pandemi Covid-19 menjadikan pembelajaran tatap muka diubah ke pembelajaran dalam jaringan (daring). Dalam pembelajaran daring, siswa berinteraksi dengan guru secara virtual (Nakayama et al., 2007). Namun perubahan ini memberikan dampak pada pembelajaran Pjok. Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran daring, baik dalam penggunaan media maupun dalam strategi dan pendekatan dalam melaksanakan proses pembelajaran itu sendiri pada masa pandemi. Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya keterbatasan sarana pada setiap siswa karena tidak menggunakan sarana yang disediakan di sekolah karena mereka harus melakukan kegiatan olahraga mandiri di lingkungan rumahnya masing-masing serta siswa melakukan kegiatan olahraga secara individu di lingkungan rumahnya masing-masing.

Salah satu permainan yang diajarkan pada siswa adalah pembelajaran softball. *Softball* adalah permainan yang identik dengan bola kecil yang dimainkan oleh 9 orang pemain (Nainggolan & Manalu, 2020; Setiyono et al., 2015; Soetahir & Marhaendro, 2005). Saat pandemi Covid-19 ini perlu adanya pengembangan bola Softball dari bola plastik sebagai bentuk latihan kepada siswa. Media yang dikembangkan tentu bertujuan agar siswa memahami dengan baik teknik dalam bermain *softball*. Penggunaan media ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan diantaranya adalah mengembangkan media bola plastik agar siswa memiliki kemampuan melempar dan memukul dengan baik.

Modifikasi bola plastik dalam suatu permainan di pembelajaran pendidikan jasmani sebelumnya telah banyak diteliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Hudah & Rais (2020), Ngula et al. (2021), dan Wahyudi et al. (2021) dalam passing bawah bola voli, penelitian Wicaksono et al. (2020), dan Setiawan & Purnamaningsih (2021) dalam permainan sepakbola, penelitian Abady (2020) dalam permainan bola basket, penelitian Alphius (2021) dalam olahraga tolak peluru, dan Wijayadi (2022) dalam permainan sepak takraw. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, dalam penelitian ini bola plastik modifikasi digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melempar dan menangkap bola pada permainan softball. Dengan penggunaan bola plastik yang dimodifikasi ini diharapkan kemampuan siswa dalam melempar dan menangkap bola dalam permainan softball dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Efektivitas Siswa Belajar Mandiri Lempar Tangkap Bola Pada Permainan Softball dengan Media Modifikasi Bola Softball plastik Pada Masa Pandemi Covid-19 ini dilaksanakan di kelas XII MIPA 5 SMAN 23 Bandung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII MIPA 5 SMAN 23 Bandung dengan jumlah siswa putri 20 orang dan putra 16 orang, jadi jumlah total 36 orang siswa

Penelitian Tindakan Kelas ini adalah untuk mengukur sejauh mana motivasi siswa belajar mandiri permainan Softball dengan menggunakan media modifikasi bola plastik Pada Masa Pandemi Covid 19, indikator dari efektivitas belajar adalah meningkatnya hasil belajar siswa (Rivai dan Sudjana, 2009), dengan kata lain bahwa untuk melihat efektif tidaknya sebuah proses pembelajaran bisa dilihat dari pencapaian hasil pembelajarannya. Rancangan penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Prosedur atau langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan yang berbentuk siklus penelitian. Setiap siklus penelitian terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu, perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan dan menyelesaikan 2 siklus penelitian, peneliti bersama rekan guru yang bertindak sebagai kolaborator yang melakukan pengamatan, melakukan diskusi dan refleksi, maka di dapat hasil seperti terlihat pada Tabel 1

Tabel 1 Hasil Tiap Aspek Selama 2 Siklus

No	Aspek Hasil Tiap Aspek selama 2 siklus	Siklus Penelitian 1	Siklus Penelitian 2
1	Aktivitas siswa dalam belajar Softball	70 %	80 %
2	Aktivitas guru dalam mengajar Softball	.95%	100 %
3	Kemampuan Menangkap, melempar (siswa putra)	95%	100%
	kemampuan Menangkap, melempar (siswa putri)	70%	80%
4	Respon siswa terhadap proses belajar Softball	85%	85%

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas siswa pada siklus penelitian dengan 2 siklus penelitian pada proses pembelajaran Softball menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dari siklus pertama sampai siklus kedua terlihat bahwa siklus pertama aktivitas siswa mencapai 70%, kemudian pada siklus kedua mencapai 85% ini berarti ada peningkatan 15% setelah ada treatment atau perbaikan pada siklus kedua, sehingga rata-rata keaktifan siswa selama dua siklus adalah 75%. Mengacu pada Indikator Keaktifan Siswa pada Tabel 2, kisaran angka 75% memiliki kriteria Aktif. Dengan kata lain, siswa selama mengikuti pembelajaran Softball dengan media modifikasi bola plastik bergerak aktif baik saat mendapat tugas dari guru atau pun inisiatif sendiri.

Tabel 2 Hasil Belajar Siswa

No.	Aspek	Siklus Penelitian	Tindakan Aktifitas
1	Cara Melempar	Pertama	70%
		Kedua	80%
2	Cara Menangkap	Pertama	70%
		Kedua	80%

Berdasarkan hasil tes praktik yang dilakukan kepada siswa, dari mulai Melempar dan cara Menangkap bola Softball, pada akhir siklus ternyata mendapat kenaikan. Dari Tabel 2 terlihat bahwa untuk siklus pertama hasil tes praktik Melempar mencapai, putri 70%, dan putra 95%. Ini artinya, ada sebanyak 14 orang siswa putri yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 20 orang, dan ada 15 orang siswa putra yang mampu menuntaskan pembelajaran dari 16 orang. Masih pada siklus pertama, hasil tes praktik cara melempar mencapai, putri 60% dan putra 80%. Ini artinya, ada sebanyak 12 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 12 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran. Dari siklus pertama, hasil tes praktik sikap akhir mencapai 65% putri, dan 80% putra. Ini artinya ada 13 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 12 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Pada siklus kedua dari Tabel 2 terlihat ada peningkatan pada tes praktik tiap aspek. Pada tes praktik Melempar mencapai 100% putra, dan 80% putri. Ini berarti bahwa ada 16 orang siswa yang mampu menuntaskan pembelajarannya, artinya untuk putra semua siswa mampu menuntaskan pembelajarannya, dan untuk putri ada 16 orang yang mampu menuntaskan pembelajarannya. Pada tes praktik cara melempar terlihat mencapai 90% putra dan 80% putri. Ini berarti ada sebanyak 14 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan 16 orang siswa putri yang mampu menuntaskan pembelajaran.

Sementara pada tes praktik cara menangkap persentase mencapai 90% putra dan 80% untuk putri. Ini artinya bahwa ada 14 orang putra yang mampu menuntaskan pembelajaran, dan ada 16 orang putri yang mampu menuntaskan pembelajaran. Aspek cara menangkap pada siklus pertama mencapai 95% putra, dan 70% untuk putri, sedangkan pada siklus kedua putra mencapai 100% dan putri 80%. Ada kenaikan 5% untuk putra dan ada lonjakan kenaikan 20% untuk putri, dan rata-rata ketuntasan belajar untuk aspek Melempar mencapai 97,5% putra dan putri mencapai 75%. Mengacu pada Indikator Hasil Belajar Siswa pada Tabel 2, persentase tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menangkap pada Softball dengan menggunakan media modifikasi bola plastik, berkategori Sangat Efektif untuk putra dan efektif untuk putri.



Gambar 1 Bola Softball modifikasi yang terbuat dari plastik

Ketika dimintai tanggapan tentang kelanjutan pembelajaran Softball dengan menggunakan media modifikasi bola plastik, sebagian besar siswa menyatakan bisa dilanjutkan 90%, dengan alasan memudahkan belajar 80%, dan selama bola softball belum ada 10%, sementara siswa yang menyatakan jangan diteruskan sebanyak 10%, dengan alasan menyusahkan pembelajaran sebesar 2%, dan sisanya 8% menyatakan harus segera diganti. Lalu terkait dengan perintah atau tugas-tugas selama proses pembelajaran berlangsung, tanggapannya juga sebagian besar positif, yaitu 80% menyatakan mudah, 10% menyatakan biasa-biasa saja, dan yang menyatakan susah hanya sebesar 10%. Mengacu pada Indikator Respon (Tingkat Kepuasan Belajar) Siswa, maka rata-rata tingkat respon siswa 85%, mempunyai kriteria Sangat Puas. Kriteria ini menggambarkan bahwa siswa betul-betul merasa enjoy dan sangat menikmati pembelajarannya. Berdasarkan hasil tersebut bahwa pada dasarnya pengembangan permainan melalui modifikasi pada permainan *softball* dapat diterapkan kapan saja (Ghifari, 2019; Hader, 2017; Wicaksono, 2018). Modifikasi tersebut bisa dalam bentuk modifikasi bola ataupun modifikasi yang lainnya. Hal ini bertujuan agar siswa memiliki kemampuan yang baik dalam bermain permainan *softball*. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hudah & Rais (2020), Ngula et al. (2021), Wahyudi et al. (2021) Wicaksono et al. (2020), Setiawan & Purnamaningsih (2021) Abady (2020) Alphius (2021) dan Wijayadi (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan bola plastik yang dimodifikasi ini dapat kemampuan siswa dalam permainan olahraga bola.

KESIMPULAN

Aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran Softball dengan menggunakan media modifikasi bola plastik di kategorikan aktif. Media Modifikasi Bola Softball dengan modifikasi bola plastik dapat meningkatkan motivasi belajar Pada Permainan Softball di Masa Pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Abady, A. N. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Yang Dimodifikasi Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *BABASAL Sport Education Journal*, 1 (01), 1-6. Diakses dari <http://lonsuit.unismublunuk.ac./index.php/BSEJ/article/view/530>, 332.

- Alphius, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Tolak Peluru Dengan Menggunakan Bola Plastik Dan Kalung Berwarna. *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPEs)*, 3(02), 246-258.
- Anisah, A. S. (2018). Audio Visual Media as An Effective Solution for Motor Learning. *Pendidikan Jasmani Olahraga*, 3(1), 122–128. <http://ejournal.upi.edu/index.php/penjas/index>
- Ghifari, M. R. A. (2019). Pengaruh Penerapan Modifikasi Permainan Softball Terhadap Motivasi Belajar Siswa Inklusi. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 7(3).
- Hader, A. E. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika Anak Usia Dini terhadap Keaktifan Mahasiswa Program Studi PGPAUD Universitas Dharmas Indonesia. *Mosbarafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 305–310.
- Hudah, M., & Rais, A. N. (2020). Implementasi Materi Passing Bola Voli Dengan Media Bola Plastik Dan Bola Voli Asli Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Smp Negeri 17 Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 6(1), 100-107.
- Ma'mun, A., Nugraha, E., Hakama, A., & J, J. (2018). The Influence of Outdoor Education and Gender on the Development of Social Values. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10461>
- Nainggolan, A. P., & Manalu, R. B. (2020). Modifikasi alat bantu pembelajaran melempar dan menangkap dalam hasil belajar permainan softball. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 14–22.
- Nakayama, M., Yamamoto, H., & Santiago, R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Electronic Journal e-Learning Vol.5(3)*.195-206.
- Ngula, M., Tapo, Y. B. O., & Wea, Y. M. (2021). Pengembangan Alat Belajar Passing Bola Voli Dengan Modifikasi Bola Plastik Sebagai Sarana Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Edukasi Citra Olahraga*, 1(2), 126-135.
- Rivai, A. dan Nana, S. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar BaruAlgesindo.
- Setiawan, Y., & Purnamaningsih, I. R. (2021). Modifikasi Pembelajaran Passing dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Bola Plastik di Kelas VIII SMPN 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan*, 7(7), 1-7.
- Setiyono, R., Rahayu, T., & others. (2015). Permainan Tibol Sebagai Media Pengenalan Permainan Softball Pada Siswa Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar. *Journal of Physical Education and Sports*, 4(2).
- Soetahir, W., & Marhaendro, A. S. D. (2005). Modifikasi permainan softball di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Sudrajat, A(2007). *Media Pembelajaran*. Artikel.<http://ahkmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/media-pembelajaran/>
- Sulistiono, A. A. (2014). Kebugaran jasmani siswa pendidikan dasar dan menengah di Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2), 223–233.
- Surya, M. (2004). *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. (2021). Pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 243-252.
- Wicaksono, O. P. (2018). Penerapan modifikasi permainan softball terhadap kerjasama siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 6(1).
- Wicaksono, Y. A., Haynoek, F. P., & Fitriady, G. (2020). Pengaruh Penggunaan Modifikasi Bola Sepak terhadap Kemampuan Passing Bagian Kaki Dalam pada Materi Sepakbola Siswa Kelas VIII SMP. *Sport Science and Health*, 2(12), 599-604.
- Wijayadi, Y. W. (2022). Implementasi Modifikasi Bola Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Sepak Takraw Siswa Kelas Iv Sd Negeri 1 Kalikajar Wonosobo Semester Ii Tahun 2018/2019. *Jurnal Riset Pendidikan Indonesia*, 2(1), 138-148.

Wirasasmita, R., Hendriawan, E., Pengantar, K., Mabunga, M., & Yani, A. (2020). Analisis Efisiensi Kinerja Pendidik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Sekolah. *Mimbar Pendidikan*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i1.24152>